

**EVALUASI PENGGUNAAN ANTIBIOTIK  
PADA PUSKESMAS PADANG PASIR KOTA PADANG  
SELAMA TAHUN 2005**

**SKRIPSI SARJANA FARMASI**

Oleh :

**ZULFA TRISNA**  
**02131039**



**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
JURUSAN FARMASI  
PADANG**

**2006**

## ABSTRAK

Penelitian tentang penggunaan antibiotik dengan metoda deskriptif yang menggunakan data restropektif telah dilakukan di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang. Data diambil dari rekam medik pasien yang menggunakan antibiotik. Pengambilan data menggunakan metoda *systematic sampling* selama tahun 2005. Evaluasi penggunaan antibiotik dilakukan terhadap ketidaktepatan indikasi, ketidaktepatan obat, ketidaktepatan penderita, ketidaktepatan dosis, ketidaktepatan frekuensi, ketidaktepatan lama pemberian.

Hasil penelitian menunjukkan ketidaktepatan penggunaan antibiotik berupa ketidaktepatan indikasi, ketidaktepatan obat, ketidaktepatan dosis, ketidaktepatan frekuensi berturut-turut 40%, 1,85% , 5,5%, dan 18,52%, selain itu interaksi obat ditemukan sebesar 3,33%

## I. PENDAHULUAN

Penyakit infeksi masih merupakan penyakit yang banyak diderita masyarakat di dunia. Hampir 2 juta orang di Amerika Serikat menderita penyakit ini tiap tahunnya dan 90.000 diantaranya mengakibatkan kematian, sedangkan di Indonesia penyakit ini menduduki urutan teratas dalam hal penyebaran dan tingginya biaya penanggulangan (1,2).

Terapi penyakit infeksi dengan menggunakan antibiotik sampai sekarang terus berkembang, penggunaannya pun meningkat (3). Di Australia selama tahun 1995 penggunaan antibiotik mencapai 24,5 % sehari. Hal yang sama juga terjadi di negara-negara berkembang (4). Peresepan antibiotik ini ditujukan untuk pencegahan, terapi empirik, dan pengobatan langsung penyakit infeksi (5).

Banyak reaksi yang merugikan yang ditimbulkan dari ketidakrasionalan penggunaan antibiotik. Ketidakrasionalan ini akan menimbulkan sifat yang resisten dari mikroorganisme terhadap antibiotik tersebut (6). Dengan meningkatnya penggunaan antibiotik, jenis mikroorganisme yang semula sensitif terhadap satu antibiotik akan memperlihatkan perubahan pada sistem metabolisme mikroorganisme untuk membangun resistensi terhadap antibiotik tersebut (7). Sekitar 70 % mikroorganisme yang menyebabkan infeksi di rumah sakit bersifat resisten terhadap sedikitnya satu jenis antibiotik yang digunakan dalam pengobatan penyakit infeksi ini (2,8).

Pasien yang terinfeksi mikroorganisme yang resisten biasanya membutuhkan waktu yang lama dalam pengobatan. Pengobatan yang diberikan adalah antibiotik

pilihan ke 2 atau ke 3 yang biasanya kurang efektif, lebih toksik, dan lebih mahal (2). Menyikapi masalah ini, evaluasi terhadap penggunaan antibiotik adalah langkah yang tepat yang dapat mengurangi efek yang merugikan dan penggunaan yang tidak tepat (9).

Penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Hasan Sadikin Bandung, menunjukkan adanya ketidaktepatan dosis, ketidaktepatan indikasi, kombinasi antagonis, duplikasi terapi dan interaksi obat dalam peresepan antibiotik (10,11). Hal yang sama juga terjadi di rumah sakit yang terdapat di kota Padang. Penelitian yang dilakukan di perjan RS. DR. M Djamil Padang pada operasi caesar selama tahun 2004 menunjukkan hasil ketidakrasionalan dalam penggunaan antibiotik yang cukup tinggi, mencapai angka 70,76 % (12).

Puskesmas sebagai salah satu bentuk pelayanan kesehatan masyarakat di sektor kota dan kabupaten merupakan pengguna antibiotik yang cukup besar (13). Dari data yang didapat di gudang farmasi Kota Padang terlihat bahwa antibiotik merupakan salah satu dari 10 besar obat yang banyak digunakan di puskesmas termasuk Puskesmas Padang Pasir.

Puskesmas Padang Pasir merupakan salah satu puskesmas besar di Kota Padang, dengan kunjungan selama tahun 2005 mencapai 31.426 kunjungan. Penggunaan antibiotik di Puskesmas ini menempati urutan teratas. Jadi kemungkinan terjadinya penggunaan yang tidak rasional terhadap antibiotik cukup besar. Berdasarkan permasalahan ini, dilakukan evaluasi penggunaan antibiotik di Puskesmas Padang Pasir Kota Padang. Penelitian dilakukan secara deskriptif dengan

menggunakan data restropektif selama tahun 2005, menggunakan metoda *systematic sampling* (14).

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan antibiotik yang tidak tepat indikasi sebesar 40 %, tidak tepat obat sebesar 1,85 %, tidak tepat penderita sebesar 0 %, tidak tepat dosis sebesar 5,55 %, tidak tepat frekuensi sebesar 18,52 % dan tidak tepat lama pemberian sebesar 0 %.
2. Ditemukan interaksi berupa interaksi farmakokinetik sebesar 3,33 %.

### 5.2 Saran

1. Disarankan pada pihak Puskesmas Padang Pasir untuk melakukan evaluasi dan monitoring persepsian obat, terutama antibiotik secara berkala.
2. Agar pihak medis di Puskesmas Padang Pasir mempedomani formularium yang sudah ada.
3. Disarankan pada pihak Puskesmas Padang Pasir untuk melakukan penulisan rekam medik dengan lengkap

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dzulkarnain, B. D. Sundari, A. Hozin, " Tanaman Obat yang Bersifat Antibakteri di Indonesia ", *Cermin Dunia Kedokteran*, **110**, 1996,40
2. National Institutes of Health, " The Problem of Antibiotic Resistance ", at <http://www.niaid.nih.gov>, 2004, 8 Februari 2005
3. Sherman, M., " An Overview of Antibiotic Resistance ", *US Pharmacist a jobson publication*, **38**, 2006
4. McManus, P., " Antibiotic Use in Australian Community, 1990-1995 " at <http://www.nja.com.au>, 1997, 19 Februari 2006
5. Fergusson, J., "Antibiotic Prescribing : How can Emergence of Antibiotic Resistance be Delayed ? " at <http://www.australianprescriber.com>, 1998, 8 Februari
6. Witte, K. W., " Effect of Pharmacist Consultation on Rational Anmicrobial Therapy ", *Am. J.Hosp Pharm*, **42**, 1980, 836
7. Hendro, W., " Penggunaan Antibiotik secara Rasional pada Penyakit Infeksi ", *Medika*, **2**, 1994, 46-48
8. US Food and Drug Anministration, " Antibiotic Resistance" at <http://www.fda.gov/>, 2004, 8 Februari 2006
9. McGowan, J. E., " Reviewing Initial Choise of Anmicrobacterial Therapy-Problem for Individu Hospital ", *Am. J. Hosp Pharm*, **41**, 1979, 433
10. Ekowaty, H., " Evaluasi Penggunaan Antibiotik Golongan Penisin dan Turunannya di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Hasan Sadikin Bandung " at <http://fa.lib.itb.ac.id/go>, 2005,19 Februari 2006
11. Hernawaty, B., " Wawancara dan Pengkajian Sejarah Pengobatan Penderita dan Evaluasi Antibiotik di Rumah Sakit Umum Pusat dr. Hasan Sadikin Bandung " at <http://fa.lib.itb.ac.id/go>, 2002, 19 Februari 2006
12. Jefri, W. A., *Penggunaan Antibiotik pada Operasi Caesar di Perjan RS. DR. M Djamil Padang*. Skripsi Sarjana Farmasi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Padang, 2004